



Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Toleransi Risiko, dan *Herding Behavior* Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z di Kota Surakarta

Mei Sindi Antika¹, Rina Susanti²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Kota Surakarta, Indonesia^{1,2}

*Email Korespodensi: meicindyantika@gmail.com

Diterima: 24-08-2026 | Disetujui: 28-08-2026 | Diterbitkan: 30-08-2026

ABSTRACT

This survey research aims to analyze the effects of financial literacy, financial technology, risk tolerance, and herding behavior on stock investment decisions among Generation Z in Surakarta City. A quantitative approach was employed using primary data collected through questionnaire distribution. The study population comprised Generation Z individuals in Surakarta City, with the exact population size being unknown. Sampling was conducted using a purposive sampling technique based on the criteria of being at least 17 years old and possessing an investment account, yielding a sample size of 96 respondents. The research instrument was evaluated through validity, reliability, and classical assumption tests. Data analysis was performed using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R²). The findings reveal that financial literacy, financial technology, and risk tolerance partially have a significant effect on stock investment decisions. Conversely, herding behavior does not exert a significant effect on stock investment decisions. The F-test yielded an F-statistic of 22.279 ($p < 0.05$), indicating that the regression model is fit and suitable for predicting investment decisions. The Adjusted R² value of 0.506 demonstrates that financial literacy, financial technology, risk tolerance, and herding behavior collectively account for 50.6% of the variance in Generation Z's stock investment decisions, while the remaining portion is influenced by factors beyond the model.

Keywords: *Financial Literacy; Financial Technology; Risk Tolerance; Herding Behavior; Stock Investment Decisions*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada generasi z di Kota Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, financial technology, toleransi risiko, herding behavior terhadap keputusan investasi saham generasi z di Kota Surakarta. Jenis data yang digunakan kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi z di Kota Surakarta, dengan jumlah belum diketahui dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling dengan kriteria responden usia mulai dari 17 tahun atau lebih dan memiliki akun investasi, dan didapatkan sampel sebanyak 96 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta uji asumsi klasik. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap

keputusan investasi generasi z di Kota Surakarta. Financial technology berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi z di Kota Surakarta. Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi z di Kota Surakarta. Herding Behavior tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi z di Kota Surakarta. Hasil nilai F hitung 22.279 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya model regresi tepat untuk menguji literasi keuangan, financial technology, toleransi risiko, herding behavior terhadap keputusan investasi. Koefisien determinasi dipengaruhi nilai adjusted R square sebesar 0,506 yang artinya sumbangan pengaruh literasi keuangan, financial technology, toleransi risiko, herding behavior terhadap keputusan investasi 50,6%.

Katakunci: Literasi Keuangan; Financial Technology; Toleransi Risiko; Herding Behavior ; Keputusan Investasi

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Antika, M. S., & Susanti, R. . (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Toleransi Risiko, dan Herding Behavior Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z di Kota Surakarta. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia, 2(2), 5027-5045. <https://doi.org/10.63822/brnccm38>

PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi saat ini, investasi saham mulai dipilih sebagai salah satu instrumen pengelolaan keuangan. Keputusan individu untuk berinvestasi saham memegang peranan krusial dalam merencanakan keuangan, mencapai tujuan finansial, serta menjaga stabilitas kondisi keuangan jangka panjang (Astutik et al., 2023). Pesatnya perkembangan teknologi pada era digital berdampak signifikan terhadap orientasi dan pola pikir masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi. Oleh karena itu, investasi saham hadir sebagai alternatif strategis dalam pengelolaan keuangan guna mencapai kestabilan finansial jangka panjang. Meskipun pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Indonesia menunjukkan tren peningkatan, edukasi secara berkelanjutan bagi Generasi Z tetap diperlukan agar terjadi pergeseran perilaku dari sekadar menabung menjadi berinvestasi. Keputusan investasi itu sendiri didefinisikan sebagai proses penentuan alokasi penempatan dana pada instrumen tertentu (Fadilah et al., 2022). Sebelum maraknya literasi investasi, masyarakat pada umumnya cenderung menyimpan dana melalui metode tabungan konvensional, meskipun instrumen tersebut kurang efektif dalam melindungi nilai aset dari penurunan daya beli akibat inflasi. Aksesibilitas informasi investasi yang semakin mudah kini mendorong kalangan mahasiswa untuk beralih ke instrumen investasi (Savanah & Takarini, 2021). Tren ini berkembang pesat di negara-negara maju seiring dengan meningkatnya kesadaran generasi muda akan manfaat penanaman modal jangka panjang, salah satunya melalui mekanisme pasar modal (OJK, 2024).

Perkembangan teknologi memberikan dampak positif bagi dunia investasi dengan menghadirkan berbagai kemudahan bagi masyarakat. Saat ini, teknologi telah memfasilitasi aktivitas investasi melalui beragam platform aplikasi, seperti tabungan emas, saham, reksa dana, hingga pinjaman berbasis P2P (Nugroho & Maisara, 2024). Keberagaman produk investasi tersebut memberikan lebih banyak pilihan bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan profil risikonya. Selain itu, teknologi juga mengubah sistem transaksi saham yang sebelumnya bersifat manual menjadi lebih modern dan efisien. Berbagai platform investasi online seperti Bibit, Ajaib, Bareksa, IDX Mobile, dan IPOT yang telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memungkinkan investor mengakses portofolio selama 24 jam. Platform ini juga menyediakan informasi profil dan laporan keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan investasi. Kemudahan tersebut menarik minat generasi milenial dan mahasiswa yang akrab dengan smartphone dan internet. Akses informasi melalui YouTube, Instagram, serta situs BEI dan OJK dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan literasi keuangan dan menghindari risiko seperti FOMO, judi online, serta praktik investasi merugikan (Piraga et al., 2021).

Meskipun berbagai instrumen intervensi seperti sosialisasi, kampanye publik, edukasi, peningkatan literasi keuangan, serta program insentif jumlah investor saham telah diimplementasikan, pertumbuhan jumlah investor saham pada periode 2022 hingga Oktober 2025 masih menunjukkan tren yang tidak konsisten. Meskipun secara akumulatif jumlah investor mengalami peningkatan saban tahun, laju pertumbuhannya cenderung berfluktuasi melalui dinamika kenaikan dan penurunan pada interval periode tertentu. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa akselerasi jumlah investor saham belum berlangsung secara berkesinambungan serta belum mencapai kualifikasi pertumbuhan yang signifikan. Inkonsistensi ini divisualisasikan pada Gambar 1, yang mengonfirmasi bahwa pola pertumbuhan investor saham masih berada dalam kondisi yang tidak stabil dari tahun ke tahun.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Investor
(Sumber: ksei.co.id, 2025)

Berdasarkan data statistik Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) kurun waktu 2022 hingga Oktober 2025, seluruh instrumen investasi pasar modal yang mencakup reksa dana, saham, surat berharga lainnya, dan Surat Berharga Negara (SBN) secara berkesinambungan mencatatkan akumulasi peningkatan jumlah investor saban tahun. Kendati demikian, laju pertumbuhan investor di tiap periodenya justru mengalami laju perlambatan yang cukup signifikan. Hal ini teridentifikasi dari penurunan tingkat pertumbuhan investor pasar modal secara drastis, dari 37,68% pada tahun 2022 menjadi berkisar 3% pada tahun 2025. Pola dinamika yang serupa juga teridentifikasi pada instrumen reksa dana, SBN, serta instrumen keuangan lainnya. Oleh karena itu, ekspansi jumlah investor tersebut dinilai kurang signifikan karena kenaikannya relatif marginal dan belum mencerminkan perkembangan yang substansial dalam beberapa tahun terakhir.

Selain dari pertumbuhan jumlah investor, intensitas aktivitas pasar modal di wilayah Soloraya juga tercermin dari dinamika nilai transaksi saham yang berfluktuasi namun menunjukkan kecenderungan tren yang positif. Pada Juli 2023, akumulasi nilai transaksi tercatat sebesar Rp1,88 triliun dan mengalami peningkatan menjadi Rp2,08 triliun pada September 2023, meskipun secara tahunan (year-on-year) mencatatkan penurunan dibandingkan periode tahun 2022 (Nabhani, 2023). Memasuki tahun 2024, nilai transaksi kembali tumbuh dengan raihan Rp1,67 triliun hingga April dan melonjak menjadi Rp2,60 triliun pada September 2024, sebelum akhirnya mengalami koreksi tipis menjadi Rp2,39 triliun pada November 2024. Adapun hingga Juni 2025, nilai transaksi saham khusus di wilayah Kota Solo berhasil mencapai Rp1,24 triliun. Perkembangan tersebut, sebagaimana dipaparkan oleh Kepala Bagian Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, Pelindungan Konsumen, dan LMS OJK Solo, Heri Santosa, mengonfirmasi bahwa aktivitas transaksi pasar modal di kawasan Soloraya senantiasa berada dalam kurva pertumbuhan yang relatif positif (Akmal, 2025).

Faktor pertama yang diduga memengaruhi keputusan investasi yaitu literasi keuangan. literasi keuangan adalah kemampuan yang perlu dimiliki Masyarakat, generasi muda atau generasi Z di Kota Surakarta agar mereka lebih mudah mengatur keuangannya dan dapat mewujudkan tujuan hidupnya,

khususnya terkait kesejahteraan (Muhammad Panji Wicaksono & Wafiroh, 2024). Generasi muda atau generasi Z di Kota Surakarta diharapkan bisa mengelola keuangannya agar dapat menerapkan sikap literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lindananty & Angelina, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi kemudian berdasarkan penelitian (Siregar & Anggraeni, 2022) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengaruh keputusan investasi. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prameski & Ristianawati, 2025) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Faktor kedua yang diduga memengaruhi keputusan investasi yaitu financial technology. Pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan di bidang keuangan serta hal positif bagi masyarakat. Dengan adanya aplikasi keuangan membuat perputaran ekonomi lebih cepat dan masyarakat serta generasi Z terbantu dalam menyimpan pengelola keuangannya. Selain itu perkembangan teknologi finansial (fintech) juga memberikan pengaruh besar terhadap keputusan investasi saham, terutama karena kemudahan akses dan layanan digital. Aplikasi keuangan atau financial technology (fintech) tersebut mampu meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi dengan memberi fasilitas yang memudahkan masyarakat dan generasi Z di Kota Surakarta dalam mengelola keuangan serta memudahkan pencarian informasi perusahaan, memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tiap individu. Dengan adanya fintech masyarakat serta generasi Z di Kota Surakarta dapat berinvestasi secara online melalui aplikasi (Tandiono, R., 2023). Pesatnya perkembangan fintech saat ini memberikan pengaruh yang beragam terhadap kondisi keuangan seseorang. Jika tidak digunakan dengan bijak, kemudahan yang ditawarkan fintech bisa membuat seseorang menjadi lebih konsumtif, misalnya sering berbelanja online, atau menghabiskan uang untuk hiburan. Namun, fintech juga dapat dimanfaatkan secara positif, seperti mempermudah proses investasi, pengisian saldo Rekening Dana Nasabah (RDN) untuk membeli saham atau surat berharga, menabung, serta berbagai aktivitas keuangan lainnya (Hariyanto & Graciafernandy, 2024). Dari penjelasan tersebut sesuai dengan penjelasan yang dilakukan oleh (Kulintang & Putri, 2024) menyatakan bahwa financial technology memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah et al., 2022) bahwa financial technology tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.

Faktor ketiga yang diduga memengaruhi keputusan investasi adalah toleransi risiko (risk tolerance). Dalam proses pengambilan keputusan, individu dapat bersikap rasional maupun irasional tergantung pada pemrosesan informasi yang diterima. Di samping itu, setiap investor memiliki ambang batas risiko yang berbeda-beda; besarnya proporsi risiko yang diambil sangat bergantung pada profil risiko masing-masing individu (Badriatin et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin (2024) mengindikasikan bahwa toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, temuan tersebut bertentangan dengan hasil studi Alrahmanto et al. (2025) yang menunjukkan bahwa toleransi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Faktor keempat yang diduga turut memengaruhi keputusan investasi yaitu herding behavior. Menurut Khairunnisa et al. (2023), herding behavior merupakan kecenderungan individu atau investor untuk mengekor keputusan investasi mayoritas alih-alih mendasarkannya pada analisis personal maupun kondisi fundamental. Perilaku ini kerap dipicu oleh kekhawatiran tertinggal tren (fear of missing out/FOMO) serta ketidakpastian informasi, yang umumnya

marak terjadi di pasar modal, aset kripto, maupun kondisi perekonomian yang tidak menentu. Lebih lanjut, Khairunnisa et al. (2023) membuktikan bahwa herding behavior berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, hasil tersebut bertolak belakang dengan temuan Arapi et al. (2025) serta Putri et al. (2024) yang menyatakan bahwa herding behavior tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh literasi keuangan, financial technology, toleransi risiko, dan herding behavior sebagai variabel independen terhadap keputusan investasi saham Generasi Z di Kota Surakarta sebagai variabel dependen. Jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif berbasis sumber primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Karena jumlah pasti populasi Generasi Z yang berminat atau berpengalaman dalam investasi saham di Kota Surakarta tidak diketahui secara pasti (unknown population), penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yang menetapkan batas sampel sebanyak 96 responden. Untuk menguji kualitas data dan membuktikan hipotesis penelitian, analisis data dilakukan melalui serangkaian prosedur statistik secara berurutan. Evaluasi awal dimulai dengan pengujian instrumen yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan pemenuhan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda, uji statistik t untuk menguji signifikansi parsial, uji statistik F guna menilai kelayakan model (goodness of fit), serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas variabel Literasi Keuangan (X1)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel di atas, seluruh item pernyataan untuk variabel literasi

keuangan (X1.1 hingga X1.5) menghasilkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$ atau $p < 0,05$), maka seluruh item pernyataan dalam variabel literasi keuangan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Financial Technology (X2)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.4 diperoleh nilai signifikansi (p-value) = 0,000 < 0,05 maka pernyataan variabel Financial technology valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Toleransi Risiko (X3)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai signifikansi (p-value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel toleransi risiko valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Herding Behavior (X4)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X4.1	0,000	0,05	Valid
X4.2	0,000	0,05	Valid
X4.3	0,000	0,05	Valid
X4.4	0,000	0,05	Valid
X4.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X4.1 sampai dengan X4.5 diperoleh nilai signifikansi (p-value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel herding behavior valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,000	0,05	Valid
Y.6	0,000	0,05	Valid
Y.7	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan Y.1 sampai dengan Y.7 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel keputusan investasi valid.

Hasil dan Pembahasan Uji Instrumen Penelitian (Uji Reliabilitas)

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.724	0,60	Reliabel
Financial Technology (X2)	0.789	0,60	Reliabel
Toleransi Risiko (X3)	0,867	0,60	Reliabel
Herding Behavior (X4)	0,636	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,835	0,60	Reliabel

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel di atas, seluruh variabel penelitian yang mencakup literasi keuangan (X1), financial technology (X2), toleransi risiko (X3), herding behavior (X4), dan keputusan investasi (Y) menghasilkan nilai Cronbach's Alpha yang melampaui ambang batas nilai kritis sebesar 0,60. Variabel toleransi risiko (X3) mencatatkan tingkat reliabilitas tertinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,867, diikuti oleh keputusan investasi (Y) sebesar 0,835, financial technology (X2) sebesar 0,789, literasi keuangan (X1) sebesar 0,724, serta herding behavior (X4) sebesar 0,636. Dengan demikian, seluruh instrumen pernyataan dalam variabel independen maupun dependen dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam analisis data penelitian selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Literasi Keuangan	0,639	1,564
<i>Financial Technology</i>	0,537	1,861
Toleransi Risiko	0,523	1,911
<i>Herding Behavior</i>	0,689	1,451

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Hasil menunjukan nilai tolerance variabel X1 (Literasi Keuangan) = 0,639, X2 (Financial Technology) = 0,537, X3 (Toleransi Risiko) = 0,523 dan X4 (Herding Behavior) = 0,689 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1 (Literasi Keuangan) = 1,564, X2 (Financial Technology) = 1,861, X3 (Toleransi Risiko) = 1,911 dan X4 (Herding Behavior) = 1,451 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,588	1,466		2,446	0,016
Literasi Keuangan	0,051	0,078	0,084	0,650	0,518
<i>Financial Technology</i>	-0,019	0,101	-0,026	-0,187	0,852
Toleransi Risiko	-0,041	0,075	-0,078	-0,546	0,587
<i>Herding Behavior</i>	-0,083	0,067	-0,154	-1,241	0,218

a. Dependent Variable: ABS RES

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Hasil menunjukan p-value (signifikansi) dari variabel X1 (Literasi Keuangan) = 0,518, X2 (Financial Technology) = 0,852, X3 (Toleransi Risiko) = 0,587 dan X4 (Herding Behavior) = 0,218 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

**Tabel 9. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.75361417
Most Extreme Differences	Absolute	0.072
	Positive	0.072
	Negative	-0.067
Test Statistic		0.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Besarnya p-value (signifikansi) Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Hasil dan Pembahasan Uji Analisis Induktif

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,671	2,243		2,974	0,004
Literasi Keuangan	0,349	0,119	0,264	2,925	0,004
<i>Financial Technology</i>	0,377	0,154	0,241	2,452	0,016
Toleransi Risiko	0,292	0,115	0,253	2,533	0,013
<i>Herding Behavior</i>	0,178	0,103	0,151	1,732	0,087

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

*Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Toleransi Risiko, dan Herding Behavior Terhadap
Keputusan Investasi Saham Generasi Z di Kota Surakarta*
 (Antika, et al.)

- a) Nilai Konstanta ($\alpha = 6,671$) Nilai konstanta bernilai positif sebesar 6,671. Hal ini menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen yang meliputi literasi keuangan (X1), financial technology (X2), toleransi risiko (X3), dan herding behavior (X4) berada dalam kondisi konstan atau bernilai 0 (nol), maka nilai variabel keputusan investasi (Y) ditetapkan sebesar 6,671 satuan.
- b) Koefisien Regresi Literasi Keuangan ($b_1 = 0,349$) Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) bernilai positif sebesar 0,349. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y). Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada variabel literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,349 satuan, dengan asumsi variabel financial technology (X2), toleransi risiko (X3), dan herding behavior (X4) dalam keadaan konstan (*ceteris paribus*).
- c) Koefisien Regresi Financial Technology ($b_2 = 0,377$) Koefisien regresi variabel financial technology (X2) bernilai positif sebesar 0,377. Hal ini mengindikasikan bahwa financial technology berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y). Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada variabel financial technology akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,377 satuan, dengan asumsi variabel literasi keuangan (X1), toleransi risiko (X3), dan herding behavior (X4) dalam keadaan konstan (*ceteris paribus*).
- d) Koefisien Regresi Toleransi Risiko ($b_3 = 0,292$) Koefisien regresi variabel toleransi risiko (X3) bernilai positif sebesar 0,292. Hal ini mengindikasikan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y). Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada variabel toleransi risiko akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,292 satuan, dengan asumsi variabel literasi keuangan (X1), financial technology (X2), dan herding behavior (X4) dalam keadaan konstan (*ceteris paribus*).
- e) Koefisien Regresi Herding Behavior ($b_4 = 0,178$) Koefisien regresi variabel herding behavior (X4) bernilai positif sebesar 0,178. Hal ini mengindikasikan bahwa herding behavior berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y). Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada variabel herding behavior akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,178 satuan, dengan asumsi variabel literasi keuangan (X1), financial technology (X2), dan toleransi risiko (X3) dalam keadaan konstan (*ceteris paribus*).

Tabel 11. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	6,671	2,243		2,974	0,004
Literasi Keuangan	0,349	0,119	0,264	2,925	0,004
<i>Financial Technology</i>	0,377	0,154	0,241	2,452	0,016
Toleransi Risiko	0,292	0,115	0,253	2,533	0,013
<i>Herding Behavior</i>	0,178	0,103	0,151	1,732	0,087

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Pengujian hipotesis pertama (H1) menghasilkan nilai signifikansi (p-value) variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,004. Oleh karena nilai p-value < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada Generasi Z di Kota Surakarta. Pada hipotesis kedua (H2), variabel financial technology (X2) mencatatkan nilai signifikansi sebesar 0,016 < 0,05. Hasil ini mengonfirmasi penolakan H0 dan penerimaan Ha, sehingga dapat disimpulkan bahwa financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham Generasi Z di Kota Surakarta. Selanjutnya, pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan nilai signifikansi variabel toleransi risiko (X3) sebesar 0,013 < 0,05. Hal ini menandakan H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham Generasi Z di Kota Surakarta. Sebaliknya, hasil pengujian hipotesis keempat (H4) pada variabel herding behavior (X4) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,087 > 0,05, sehingga H0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa herding behavior tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham pada Generasi Z di Kota Surakarta.

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	800,412	4	200,103	25,279	.000 ^b
	Residual	720,327	91	7,916		
	Total	1520,740	95			

A. Dependent Variable: Keputusan Investasi

B. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Toleransi Risiko, *Herding Behavior*

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 25,279 dengan nilai signifikansi (p. value) sebesar 0,000 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu variabel X1 (literasi keuangan), X2 (financial technology), X3 (toleransi risiko) dan X4 (herding behavior) terhadap variabel terikat keputusan investasi (Y).

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	0,526	0,506	2,81348
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Toleransi Risiko, <i>Herding Behavior</i>				
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi				

(Sumber: Data primer yang diolah, 2026)

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R²) untuk model ini adalah sebesar 0,506, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (Literasi Keuangan), X2 (Financial Technology), X3 (Toleransi Risiko) dan X4 (Herding Behavior) terhadap variabel dependen Keputusan Investasi (Y) sebesar 50,6 %. Sisanya (100% - 50,6 %) = 49,4 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya variabel pendapatan (income), overconfidance, persepsi risiko (risk perception), bias perilaku (behavioral bias), pengetahuan pasar modal.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z di Kota Surakarta

Hasil dari penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham generasi Z di Kota Surakarta diperoleh dari hasil nilai t hitung 2,925 dengan p-value 0,004 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya “Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi Z di Kota Surakarta” terbukti kebenarannya. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Quljannah dan Susanti (2025), Dwiyanti dan Ahmad (2024) serta Wahyuni et al., (2023) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini relevan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Theory of Planned Behavior (TPB). Literasi keuangan berkaitan dengan behavioral belief, yaitu keyakinan individu terhadap manfaat yang diperoleh dari suatu tindakan. Dalam konteks investasi saham, literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu memahami konsep dasar keuangan, pengelolaan dana, risiko investasi, serta potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi saham. Responden dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Surakarta yang sebagian besar telah memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan investasi. Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju pada pernyataan-pernyataan mengenai literasi keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan dalam memahami konsep keuangan, mengelola dana, serta mempertimbangkan risiko dan keuntungan sebelum melakukan investasi saham. Dengan demikian, literasi keuangan mampu meningkatkan keyakinan individu dalam mengambil keputusan investasi saham secara lebih bijaksana dan rasional.

Pengaruh Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z di Kota Surakarta

Hasil dari penelitian pengaruh financial technology terhadap keputusan investasi saham generasi Z di Kota Surakarta diperoleh dari hasil nilai t hitung 2,452 dengan p-value 0,016 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya “financial technology berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di Kota Surakarta” terbukti kebenarannya. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkina et al., (2025), Restianti et al., (2022) dan vigo et al., (2022) yang menyatakan bahwa financial technology berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham. Hal ini relevan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Theory of

Planned Behavior (TPB). yang dinilai dari kontrol perilaku persepsian yang merupakan tindakan kemudahan atau kesulitan yang dilakukan oleh seseorang, dalam konteks penggunaan sistem teknologi. Penilaian kontrol perilaku persepsian dalam financial technology berperan penting bagi kemudahan berinvestasi, pada era digitalisasi ini Gen Z dapat melakukan investasi dimana saja dan kapan saja menggunakan aplikasi online. Dengan adanya kemajuan teknologi ini maka financial technology dapat mempengaruhi keputusan investasi saham. Responden dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Surakarta yang sebagian besar memiliki tingkat toleransi risiko yang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju pada pernyataan bahwa investasi yang dipilih mampu mendukung tujuan investasi yang ingin dicapai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki keyakinan terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi risiko investasi dan memahami konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil. Dengan demikian, toleransi risiko dapat mempengaruhi keputusan investasi saham karena semakin tinggi kemampuan individu dalam menerima risiko, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk melakukan investasi saham.

Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z di Kota Surakarta

Hasil dari pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi saham generasi Z di Kota Surakarta diperoleh dari hasil nilai t hitung 2,533 dengan p-value $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya “Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham generasi Z di Kota Surakarta” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al., (2023), Seltiva (2022) Quljannah dan Susanti (2025) yang menyatakan bahwa toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham. Hal ini relevan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Theory of Planned Behavior (TPB). Toleransi risiko berkaitan dengan behavioral belief yang membentuk sikap individu terhadap suatu perilaku. Dalam investasi saham, toleransi risiko mencerminkan kemampuan dan kesediaan investor dalam menghadapi kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas investasi untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi di masa mendatang. Responden dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Surakarta yang sebagian besar memiliki tingkat toleransi risiko yang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju pada pernyataan bahwa investasi yang dipilih mampu mendukung tujuan investasi yang ingin dicapai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki keyakinan terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi risiko investasi dan memahami konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil. Dengan demikian, toleransi risiko dapat mempengaruhi keputusan investasi saham karena semakin tinggi kemampuan individu dalam menerima risiko, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk melakukan investasi saham.

Pengaruh Herding Behavior Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z di Kota Surakarta.

Hasil dari penelitian pengaruh Herding Behavior terhadap keputusan keputusan investasi saham generasi Z di Kota Surakarta diperoleh dari hasil nilai t hitung $0,087 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya "Herding behavior berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di Kota Surakarta" terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arapi et al., (2025) dan Putri et al., (2024) yang menyatakan bahwa herding behavior tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham. Hal ini relevan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Theory of Planned Behavior (TPB). Herding behavior berkaitan dengan normative belief, yaitu keyakinan individu yang dipengaruhi oleh pandangan, saran, atau perilaku orang lain dalam lingkungan sosialnya. Dalam investasi saham, herding behavior terjadi ketika investor cenderung mengikuti keputusan investasi yang dilakukan oleh investor lain tanpa melakukan analisis yang mendalam terhadap informasi yang tersedia. Responden dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Surakarta yang cukup aktif dalam memperoleh informasi investasi dari berbagai sumber. Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju pada pernyataan-pernyataan mengenai herding behavior. Berdasarkan hasil analisis deskriptif jawaban responden pada variabel herding behavior (X_4), diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,58. Nilai ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terhadap adanya perilaku herding behavior dalam pengambilan keputusan investasi saham. Artinya, secara umum responden masih mempertimbangkan keputusan investor lain, rekomendasi dari pihak lain, pilihan investasi rekan atau kerabat, perubahan harga saham yang dipengaruhi investor lain, serta keputusan investasi kelompok dalam proses pengambilan keputusan investasi. Meski demikian perilaku mengikuti keputusan investor lain bukan merupakan kecenderungan utama pada generasi Z di Kota Surakarta. Apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata jawaban responden pada variabel lainnya nilai rata-rata jawaban responden pada variabel herding behavior ini merupakan yang terendah. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dan rekomendasi dari investor lain hanya digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan, bukan menjadi rujukan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam pengambilan keputusan investasi investor Gen Z lebih cenderung berpatokan pada literasi yang dimiliki dan hasil analisa yang dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan utama. Pertama, literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham Generasi Z di Kota Surakarta, yang mengindikasikan bahwa pemahaman finansial yang memadai menjadi determinan penting dalam mendorong partisipasi berinvestasi. Kedua, financial technology berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham

Generasi Z di Kota Surakarta, yang menunjukkan bahwa kemudahan akses dan fleksibilitas platform digital memperkuat akselerasi keputusan investasi. Ketiga, toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham Generasi Z di Kota Surakarta, yang menegaskan bahwa kapasitas dan keberanian individu dalam mengelola risiko finansial turut menentukan pilihan alokasi dana mereka. Sebaliknya, herding behavior terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham Generasi Z di Kota Surakarta, yang mengimplikasikan bahwa perilaku mengekor keputusan mayoritas atau dorongan fear of missing out (FOMO) bukan merupakan faktor dominan yang memengaruhi keputusan investasi pada kelompok generasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Fauziah. (2025). Investor Pasar Modal di Solo Raya Naik 84 Ribu, Transaksi Saham Nyaris Tembus Rp 1,4 Triliun. Diunduh pada tanggal 6 Januari 2025 di <https://radarsolo.jawapos.com/ekonomi/846420355/investor-pasar-modal-di-solo-raya-naik-84-ribu-transaksi-saham-nyaris-tembus-rp-14-triliun>.
- Alrahmanto, Sari, L., & Zulvia, D. (2025). Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Anggota Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 2, 1–11.
- Arikunto, & Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta
- Arrifqi, T., & Putri, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai di Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(2), 432–443.
- Astutik, E. yuli, Sriyono, & Sari, H. M. K. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, serta persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Kota Surabaya.. *Administrasi Dan Manajemen*.
- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis pengaruh keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, 1138–1149.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(2), 158– 163.
- Dwiyanti, H., & Ahmadi, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Manajemen dan Keuangan.*, 160–169.
- Fadilah, M. N., Indriwan, N., Khoirunnisa, N., & Mulyantini, S. (2022). Review Faktor Penentu Keputusan Investasi pada Generasi Z dan Milenial. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 17–29. <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IMK> page17
- Fauji & Widodo. (n.d.). Financial technology. In *Artificial Intelligence and the Law*. <https://doi.org/10.4324/9780429344015-2>
- Fikri, R., Frima, R., & Rosalina, E. (2022). Pengaruh Herding Factor Dan Overconfidence Terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi D- Iv Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 2(1), 39–4

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro.
- Grable, J. E., Joo, S., & Kruger, M. (2021). ScienceDirect Risk tolerance and household financial behaviour : A test of the reflection effect. 2020, 402–412. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2021.02.001>
- Gultom, E., & Syafrina, N. (2022). Penerapan Capital Asset Pricing Model Terhadap Keputusan Investasi Saham Pendahuluan Investasi. Jurnal Ilmu Manajemen, 12(1), 91–104. <https://doi.org/10.32502/jimn.v12i1.5325>
- Hariyanto, B., & Graciafernandy, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi. Jurnal Ilmiah Aset, 26(1), 1–6. <https://doi.org/10.37470/1.26.1.231>
- Istiqomah, N., Safrizal, & Masril. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Saham. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 1(1), 285–298.
- Khairunnisa, Heriyadi, Wendy, Daud, Ii., & Ramadhan, R. (2023). Herding behavior , disposition effect & investment decision : Testing the role of risk perception. International Journal of Applied Finance and Business Studies, 11(3), 588–597.
- Khalisa, A., Karismasari, C. K., & Ikhsan, H. H. (2020). Pengaruh Behavioral Factors Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Finansial Individu. Jurnal Ilmiah Manajemen3(1), 15–35.
- Krisna, J. P. D., Bagus, I. I. G., Andy, W. I. G., & Arya, D. K. W. (2023). Pemahaman Penggunaan Financial Technology (Fintech) Dalam Konteks Sistem Pembayaran Dan Layanan Keuangan. Jurnal InovasiEkonomiDanKeuangan,1(1),1924.<https://ejournal.sidyanusa.org/index.php/jike/article/view/485>
- Kulintang, A., & Putri, E. (2024). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Overconfidence Serta Financial Technology dalam Mendorong Keputusan Investasi. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.011.01.04>
- Limarus, V. H., & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh Herding Behavior , Loss Aversion , Dan Financial Literacy Terhadap Investment Decision. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 7(2), 389–401.
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham .Jurnal BuanaAkuntansi,6(1),27–39. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Mahadevi, S. A., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh status quo, herding behaviour, representativeness bias, mental accounting, serta regret aversion bias terhadap keputusan investasi investor milenial di kota surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen, 9, 779–793.
- Mahardhika, M. D., & Asandimitra, N. (2022). Jurnal Ilmu Manajemen. 11, 602– 612.
- Muhammad Panji Wicaksono, & Wafiroh, N. L. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang). Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora, 8(2), 200–206. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.57>
- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias , Cognitive Bias , and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable. 9(2), 92–107. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6044>
- Nugroho, Y. A. P., & Maisara, P. (2024). Pengaruh kemajuan teknologi, literasi keuangan, dan risk tolerance terhadap minat investasi mahasiswa Solo Raya. Journal Syntax Idea, 6(03), 1–16.
- Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan , efikasi keuangan , dan sikap

- keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. 5(2), 581–597.
- OJK. (2016). https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/Document/buku_statistik_2016.p
- Paningrum, D. (2022). Buku referensi investasi pasar modal. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Piraga, N. I., Widiasmara, A., & Novitasari, M. (2021). Seminar inovasi majemen bisnis dan akuntansi 3. SEMINAR INOVASI MANAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI 3.
- Pitoewas, B., Putri, D. S., & Yanzi, H. (2022). Analisis Kepekaan Sosial Generasi (Z) Di Era Digital. Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik PK, 07(1), 17–23.
- Prameski, D. E. Y., & Ristianawati, Y. Literasi keuangan, persepsi risiko, dan teknologi keuangan dalam keputusan investasi generasi Z (Studi kasus pada mahasiswa di Kabupaten Jepara). Jurnal Ilmiah Edunomika (2025). 1 , 2 1,2. 11(02), 165–177.
- Prasinta, F. I., Wiyono, G., & Maulida, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. 5(6), 3028–3038. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703>
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). Theory of Planned Behaviour (TPB). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Putri, L. S., Ristanti, Husaini, & Wardhiah. (2024). Pengaruh Herding Behaviour , Regret Aversion Bias , Overconfidence , Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Pada PT . Phintraco Sekuritas Pojok Bursa FEB UNIMAL). Visioner & Straregis, 13, 11–18.
- Quljannah, I., & Susanti, R. (2025). pengaruh financial technology , literasi keuangan , dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi saham generasi-z (survey mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis) Jurnal Inovasi Manajemen dan Kewirausahaan. 6(3), 79–101.
- Raju Adha, Ahmad fuadi Tanjung, & Sugianto. (2023). Persepsi dan Keputusan Investasi Masa Depan pada Generasi Milenial dan Gen Z. Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan, 20(2), 257–266. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i2.870>
- Razen, M., Huber, J., Hueber, L., Kirchler, M., & Stefan, M. (2021). Financial literacy , economic preferences , and adolescents ’. Finance Research Letters, 40(April 2020), 101728. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101728>
- Restianti, R., Putra, D., Sakti, B., Suryani, E., & Kunci, K. (2022). Pengaruh Financial Behavior , Financial Literacy , Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z. Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humainora, 8(September), 384–390.
- Rizkina, D., Handayani, D., & Surya, F. (2025). The Influence Of Financial Literacy , Financial Behavior , Financial Technology , And Overconfidence On. 14(4), 2645–2656.
- Santoso, W., Kohardinata, C., & Gosal, G. G. (2022). Perilaku Herding Investor Coronial yang Bertransaksi Pada Akun Saham Syariah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(03), 3681–3688.
- Saputra, M. G. (2023). Analisis Dampak Laporan Keuangan Yang Transparan Terhadap Keputusan Investasi Saham | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 7(3), 1162–1175.
- Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi keuangan

- pada mahasiswa manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur. Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik, 2, 84–92.
- Seltiva, E. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Risk Tolerance dan Overconfidence pada Keputusan Investasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, 6(2), 1–14.
- Shaffiyah, Astuti, R. P., & Puspita, C. D. (2025). Manajemen Keuangan Pribadi Untuk Mencapai Stabilitas Finansial Dengan Strategi : Menabung Dan Berinvestasi. Jurnal Manajemen 2(3), 88–94.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Jurnal Of Business and Management, 2(3), 572–595. <https://doi.org/10.54066/jrea- itb.v2i3.2432>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.
- Sukandani, Y., Istikhoro, S., & Waryanto, R. B. D. (2019). Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi. Prosiding Seminar Nasional, 150–156.
- Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19. 4(2), 117– 123.
- Tazkia, A., & Wijayanti, R. (2022). Pengaruh Influencer Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. Jurnal Manajemen Risiko, 1(2), 112–127.
- Vigo, S., Omar, B. M. F., & Ridfa, C. (2022). Analysis Of The Influence Of financial Technology On The Investment Decisions. RJOS, 8(August), 28–36. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2022-08.05>
- Wahyuni, S., Afriani, D., Isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 6(2).
- Wahyuni, S. F., Jufrizen, Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan , Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual p ada Generasi “ Y ” Di Kota Medan. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(2), 1529–1539.
- Wardhana, A., Pradana, M., Kartawinata, B. R., & Akbar, A. (2023). Financial Technology 4.0 Indonesia Perspective 2023. Penerbit Widina Bhakti Persada
- Winarta, A. H., D, H., & W, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Promosi Penjualan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Journal of Accounting and Business Studies, 4(2), 76–91.